

ABSTRACT

Rachmawati, Agustina Anna (2003). *An Analysis of Hardy's Social Criticism Toward The Victorian Society as Reflected in Tess' Internal Conflicts in Tess of The D'Urbervilles*. Yogyakarta: The English Education Study Program, Sanata Dharma University.

This thesis concerns the novel, *Tess of the D'Urbervilles* written by Thomas Hardy. This novel tells about a woman's tragic life. Through her tragic life, she faces a lot of internal conflicts. I found reading this novel interesting because there are some factors that could raise internal conflicts to someone. In this novel, Hardy uses these internal conflicts to criticize the Victorian society.

This thesis is intended to answer three questions, namely (1) how is the character of Tess as the main character depicted in the novel? (2) what are the internal conflicts that are faced by the main character?, and (3) what is Hardy's social criticism of the English Society in the nineteenth century as reflected in Tess' internal conflicts?

The method used is library study. The data was collected from the novel, criticism of the novel, and other sources related to the novel. I employed the theory of character and the theory of characterization to answer the first question. These theories were used to explore the main character's characterization. To answer the second question, I used the theory of conflict to explore the internal conflicts faced by the main character. The internal conflicts faced by the main character are compared to the social reality, in this case, the Victorian society, to answer the last question. For the last question, I adopted the socio cultural historical approach. This approach was used because I would like to study the socio cultural historical aspect of the story as a reflection of the social condition of the society in the Victorian age.

From the analysis, I draw conclusion: (1) Tess is a strong and brave woman with a perfect body. Tess is also an obedient and responsible woman who helps her family. However, she keeps her problems to herself and she always accepts everything that happens to her, (2) the internal conflicts faced by Tess happen when she must choose between her own wants and her parents' wants, honesty and love, love and social status, (3) Hardy's criticism of Victorian society as reflected in Tess' internal conflicts is there was an expectation in the society that a person would be respected based on her or his class. This influences Tess to overcome her family' poverty by sacrificing her happiness and wants. Tess uses marriage as a means to get higher status. Position of a woman in the society also becomes Hardy's social criticism. Women were considered as second classes.

ABSTRAK

Rachmawati, Agustina Anna (2003). *An Analysis of Hardy's Social Criticism Toward The Victorian Society as Reflected in Tess' Internal Conflicts in Tess of The D'Urbervilles*. Yogyakarta: Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Sanata Dharma.

Skripsi ini mengenai novel yang berjudul *Tess of The D'Urbervilles* yang dikarang oleh Thomas Hardy. Novel ini mengenai kehidupan seorang wanita yang sangat menyedihkan. Melalui kehidupan menyedihkan yang dihadapinya, terdapat banyak konflik-konflik internal yang terjadi dalam dirinya. Novel ini menarik karena melalui novel ini, penulis dapat menemukan adanya beberapa faktor yang dapat menimbulkan konflik-konflik internal pada diri seseorang. Novel ini menjadi lebih menarik karena pengarang menggunakan novel ini sebagai kritik sosial untuk masyarakat pada masa Victorian.

Skripsi ini bermaksud menjawab tiga pertanyaan, yaitu (1) Bagaimana karakter dari tokoh utama dilukiskan dalam novel tersebut. (2) konflik-konflik internal apa saja yang dihadapi tokoh utama. (3) Kritik sosial apa yang disampaikan oleh Thomas Hardy untuk mengkritik masyarakat di masa Victorian, yang direfleksikan di dalam konflik internal yang dihadapi oleh tokoh utama

Metoda yang digunakan adalah penelitian. Data yang dikumpulkan berasal dari novel itu sendiri, kritik pada novel, and sumber lain yang berhubungan dengan novel. Penulis menggunakan teori karakter dan teori karakteristik untuk menjawab pertanyaan pertama. Teori-teori ini digunakan untuk mempelajari dan menganalisis karakteristik dari tokoh utama. Untuk menjawab pertanyaan kedua, penulis menggunakan teori konflik untuk mempelajari dan menganalisis konflik-konflik internal yang dihadapi oleh tokoh utama. Konflik- konflik ini kemudian dibandingkan dengan kehidupan yang nyata, dalam hal ini masa Victorian, untuk menjawab pertanyaan terakhir. Untuk pertanyaan terakhir ini, penulis mengadapsi pendekatan social cultural-historical. Pendekatan ini digunakan karena penulis ingin mempelajari tentang aspek sosial, kebudayaan dan juga sejarah pada novel sebagai penggambaran dari keadaan sosial pada masa Victorian.

Dari analisis yang dilakukan, penulis menyimpulkan (1) Tess adalah seorang wanita yang kuat dan berani dengan tubuh yang ideal. Tess juga seorang wanita yang patuh pada orang tua dan bertanggung jawab, dia selalu membantu keluarganya. Tetapi sayangnya, Tess selalu menyimpan masalahnya dalam diri sendiri dan dia menerima dengan pasrah apa yang terjadi padanya, (2) konflik-konflik internal yang dihadapi Tess adalah saat dia harus memilih antara keinginan sendiri dan keinginan dari orang tuanya; kejujuran dan cinta; cinta dan status social, (3) kritik sosial yang disampaikan Hardy untuk masyarakat pada masa Victorian adalah adanya pandangan dalam masyarakat kalau orang akan dihormati bergantung pada kelasnya. Hal ini mempengaruhi Tess untuk mengangkat keluarganya dari kemiskinan dengan mengorbankan kebahagiaannya dan juga keinginannya. Tess menggunakan pernikahan sebagai alat untuk mendapat status sosial yang lebih tinggi. Kedudukan wanita dalam masyarakat juga menjadi kritik sosial yang disampaikan Hardy. Wanita dulu dipandang sebagai kelas kedua dalam masyarakat.